

## MODIFIKASI TATA RIAS PENGANTIN PUTRI TRENGGALEK UNTUK MERESPON KEBUTUHAN KONSUMEN

**Septian Eriviyanti**

S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[Peypiirevi29@gmail.com](mailto:Peypiirevi29@gmail.com)

**Sri Dwiyantri, S.Pd, M.PSDM**

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri nSurabaya

[Sridwiyantri@unesa.ac.id](mailto:Sridwiyantri@unesa.ac.id)

**Abstrak:** Trenggalek merupakan daerah yang banyak menyimpan beragam budaya dan kaya nilai tradisi yang mewarnai kehidupan masyarakat. Salah satu kebudayaan ialah bentuk tata rias pengantin dalam perkawinan. Tata rias pengantin Trenggalek dapat dipertahankan kelestariannya dan dikembangkan melalui cara modifikasi. Modifikasi tata rias pengantin yaitu mengubah tata rias tradisional tetapi dengan syarat unsur tata rias pengantin tradisional tetap ada 60% dan 40% hasil modifikasi. Modifikasi tata rias pengantin putri Trenggalek dapat dilakukan dengan tata rias wajah menyesuaikan dengan warna busana, modifikasi penataan rambut dan aksesoris serta modifikasi busana. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui wujud desain tata rias wajah, penataan rambut dan aksesoris serta busana pengantin modifikasi putri Trenggalek 2) Mengetahui hasil jadi modifikasi tata rias pengantin putri Trenggalek dilihat dari penilaian ahli dan penerimaan konsumen. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif pengembangan karya seni. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Hasil penelitian ini adalah: 1) Wujud desain modifikasi tata rias pengantin putri Trenggalek yang meliputi tata rias wajah, penataan rambut dan busana serta busana 2) Hasil jadi modifikasi tata rias pengantin putri Trenggalek dilihat dari penilaian ahli dan penerimaan konsumen. Hasil jadi modifikasi tata rias wajah mendapat nilai rata-rata 4,06 yang berarti baik, penataan rambut dan aksesoris memperoleh nilai rata-rata 4,22 yang berarti baik, modifikasi busana memperoleh nilai rata-rata 4,35 yang berarti baik, hasil keseluruhan modifikasi tata rias pengantin putri Trenggalek adalah 4,26 yang berarti baik. Sehingga hasil modifikasi dinyatakan baik dan layak untuk digunakan.

**Kata Kunci:** Tata Rias Pengantin, Pengantin Putri Trenggalek, Modifikasi Tata Rias

**Abstract:** Trenggalek is an area that holds many diverse cultures and rich values of traditions that color the life of the community. one of cultures is the form of bridal makeup in marriage. Trenggalek bridal makeup can be preserved and developed through modification. Modification of bridal makeup is changing the traditional makeup but with the condition of the element 60% traditional bridal makeup and 40% of the modification results. Modification of Trenggalek bridal makeup can be done with makeup match with color of clothing, hair styling modification and accessories also fashion modification. The purposes of this study are (1) Knowing the form of makeup design, hairdressing and accessories also fashion modification of Trenggalek brides (2) Knowing the result of Trenggalek bridal makeup modification seen from experts assessment and consumer acceptance. The type of this research is descriptive development of artwork. The data of this research were collected by observation, interview, documentation and questionnaire. The results of this research are: 1) Trenggalek bridal makeup design form which includes makeup, hair and clothes. 2) The result of Trenggalek bridal makeup modification seen from expert's assessment and consumer acceptance. The results of makeup modification gets an average rate of 4,06 which means good, hairdressing and accessories gets an average of 4,22 which means good, fashion modification gets average value of 4,35 which means good, the overall results of Trenggalek bridal makeup modification is 4,26 which means good. So the modification results are declared good and worth to use.

**Keywords:** Bridal Makeup, Trenggalek Bride, Makeup Modification

## PENDAHULUAN

Kabupaten Trenggalek merupakan daerah yang banyak menyimpan beragam budaya dan kaya nilai tradisi yang mewarnai kehidupan masyarakat Kabupaten Trenggalek. Salah satu kebudayaan ialah bentuk tata rias pengantin dalam perkawinan. Di setiap daerah memiliki ciri khas tata rias pengantin sendiri, seperti tata rias pengantin Solo, tata rias pengantin Yogyakarta, tata rias pengantin Pegon, dan tata rias pengantin Trenggalek. Tata rias pengantin Trenggalek, merupakan tata rias pengantin yang berbasis Mataraman karena memiliki beberapa kesamaan dengan tata rias pengantin di Solo, Yogyakarta serta Bojonegoro. Terlihat jelas pada busana dan paes, seperti Solo Putri namun terdapat sapitan kembar (pengapit) seperti Pengantin Bojonegoro dan ditempel payet warna kuning di pinggiran paesnya sehingga terlihat seperti tata rias pengantin Paes Ageng Yogya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sebagian pemilik sanggar rias di Trenggalek diambil kesimpulan jika masyarakat kurang berminat terhadap tata rias pengantin Trenggalek, karena menurut masyarakat atau konsumen tata rias pengantin Trenggalek masih terlalu pakem atau kurang modern dan hampir tidak ada yang mengenal bentuk tata rias pengantin Trenggalek. Masyarakat Trenggalek pada khususnya, seharusnya lebih bertanggung jawab, mencintai dan berusaha melestarikan tata rias pengantin Trenggalek.

Tata rias pengantin Trenggalek dapat dilestrakan melalui cara modifikasi. Makna modifikasi adalah memberi sentuhan baru untuk menghasilkan tampilan yang berbeda tanpa harus meninggalkan jejak asli dari karya tersebut (Avantie, 2010: 78). Modifikasi tata rias pengantin dapat dilakukan dengan mengubah tata rias tradisional tetapi dengan syarat unsur tata rias pengantin tradisional tetap ada 40% dan 60% hasil modifikasi (Hasil wawancara dengan Heri Muryantie, Ketua HARPI MELATI Trenggalek, 2 November 2015).

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul "Modifikasi Tata Rias Pengantin Putri Trenggalek untuk Merespon Kebutuhan Konsumen." selaras dengan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui wujud desain tata rias wajah, penataan rambut dan aksesoris, serta busana modifikasi pengantin putri Trenggalek, 2) Mengetahui hasil jadi modifikasi tata rias pengantin putri Trenggalek dilihat dari penilaian ahli dan penerimaan konsumen.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, Penelitian ini mengikuti prosedur pengembangan karya seni. Pengembangan dilakukan untuk menghasilkan sebuah karya dalam bidang seni tata rias, khususnya tata rias pengantin Trenggalek. Melahirkan sebuah karya seni secara metodologis melalui empat tahapan utama, yaitu eksplorasi (pencarian sumber ide dan konsep), perancangan (rancangan desain karya), perwujudan (pembuatan karya), dan pengujian (Gustami 2007:329).

Objek penelitian ini adalah tata rias pengantin Putri Trenggalek yang akan di modifikasi meliputi desain tata rias wajah, penataan rambut dan aksesoris, serta busana. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi (pengamatan)
2. Wawancara atau Interview
3. Angket atau Kuisioner
4. Dokumentasi

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut,

1. Lembar Penilaian atau angket Pemilihan Desain.

Lembar penilaian diberikan kepada ahli rias, konsumen dan dosen penguji yang bertujuan untuk pemilihan desain modifikasi Tata Rias Pengantin Putri Trenggalek dan untuk mengukur kelayakan tata rias pengantin yang diciptakan.

2. Lembar Penilaian atau angket Hasil Jadi Modifikasi Tata Rias Pengantin Putri Trenggalek.

Lembar penilaian diberikan kepada ahli rias, konsumen dan dosen S1 Pendidikan Tata Rias yang bertujuan untuk mengukur hasil jadi modifikasi tata rias pengantin yang diciptakan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, data diperoleh dengan cara wawancara kepada beberapa para ahli, konsumen untuk penggalan inspirasi peneliti dalam menciptakan hasil karya modifikasi tata rias pengantin putri Trenggalek. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan dengan cara dideskripsikan. Data yang diperoleh berupa pengukuran dan pengamatan sesuai dengan lembar instrumen pada masing-masing pengembangan modifikasi tata rias pengantin Putri Trenggalek. Data yang diperoleh dari penilaian ahli terhadap hasil

modifikasi tata rias pengantin Putri Trenggalek, akan menghasilkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean (Rata-rata)} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{observer}}$$

(Sumber: Arikunto, 2010)

Tabel Kriteria Penilaian

No.	Jumlah Nilai	Jenis Kriteria
1.	1,00 – 1,50	Sangat tidak baik
2.	1,50 – 2,50	Tidak baik
3.	2,51 – 3,50	Cukup baik
4.	3,51 – 4,50	Baik
5.	4,51 – 5,00	Sangat baik

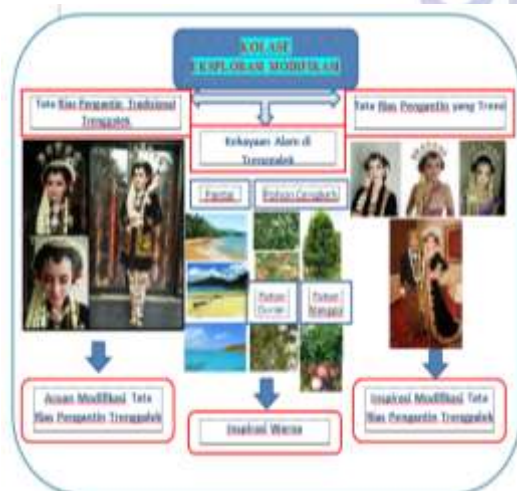
(Sumber: Riduwan, 2013:13)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Wujud Desain Modifikasi Tata Rias Pengantin Putri Trenggalek Yang Meliputi Tata Rias Wajah, Penataan Rambut dan Aksesoris, serta Busana.

#### a. Tahap Eksplorasi

Pada tahapan eksplorasi terhadap modifikasi pengantin memiliki tujuan untuk mendapatkan inspirasi ide dan konsep dalam memodifikasi pengantin. Modifikasi yang tidak boleh dihilangkan ialah pada bentuk paes sindu siam tidak dapat dirubah atau dimodifikasi karena ini sebagai ciri khas pada pengantin Tradisional Trenggalek.



Bagan 1 Kolase Konsep Modifikasi Tata Rias Pengantin Putri Trenggalek.

Dari hasil eksplorasi diadakan sebagai sumber ide untuk perancangan desain. Konsep warna pada perancangan desain diambil dari kekayaan alam yang ada di Trenggalek. Trend pengantin yang banyak diminati oleh konsumen dapat dijadikan referensi untuk modifikasi pengantin.

#### b. Tahap Perancangan

Perancangan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah desain tata rias modifikasi pengantin Putri Trenggalek sesuai dengan kebutuhan konsumen, memadukan tata rias pengantin tradisional dan modern pada tata rias wajah, penataan rambut dan aksesoris serta busana pengantin. Dalam tahap perancangan desain konsep diambil dari hasil eksplorasi.

Desain	Spesifikasi
<b>Desain 1</b> 	<b>Modifikasi tata rias wajah, rambut dan aksesoris:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan sumpelan sunggar dan sanggul ukel tekuk.</li> <li>2. Penambahan aksesoris cunduk kuncup 6 buah.</li> <li>3. Penambahan aksesoris centhung 2 buah.</li> <li>4. Menggunakan bros modifikasi.</li> <li>5. Warna <i>eyeshadow</i> pink, putih, ungu, biru, coklat, hitam merah. kuning, putih tulang.</li> <li>6. Warna <i>lipstick</i> pink muda.</li> <li>7. Penambahan manik-manik warna pink pada roncean melati tiba dada usus-ususan dan sinting kembar.</li> <li>8. Penambahan bunga mawar dan <i>babybreath</i>.</li> </ol> <b>Modifikasi Busana:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan kebaya beludru modifikasi.</li> <li>2. Menggunakan jarik jadi sudah dijait.</li> </ol>
<b>Desain 2</b> 	<b>Modifikasi tata rias wajah, rambut dan aksesoris:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan sumpelan sunggar dan sanggul ukel tekuk.</li> <li>2. Menggunakan stocking hitam untuk menutupi sunggar dan roncean melati untuk menutupi sanggul.</li> <li>3. Menggunakan pashmina molor untuk menutupi leher dan telinga digunakan sebagai jilbab.</li> <li>4. Penambahan aksesoris cunduk kuncup 6 buah.</li> </ol>



	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Penambahan aksesoris centhung 2 buah.</li> <li>6. Menggunakan bros modifikasi.</li> <li>7. Warna <i>eyeshadow</i> kelopak mata hijau dipadu kuning, sudut mata menggunakan <i>eyeshadow</i> warna hijau, coklat, dipertegas warna hitam dan warna antara merah. Sedangkan warna <i>highlight</i> kuning dicampur putih</li> <li>8. Warna <i>lipstick</i> merah muda.</li> <li>9. Penambahan manik-manik warna kuning pada roncean melati tiba dada usus-ususan dan sinting kembar.</li> <li>10. Penambahan bunga mawar dan <i>babybreath</i>.</li> </ol> <p><b>Modifikasi Busana:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan manset baju warna coklat kulit</li> <li>2. Menggunakan kebaya tile modifikasi.</li> <li>3. Menggunakan jarik jadi sudah dijait seperti rok.</li> </ol>
<p>Desain 3</p> 	<p><b>Modifikasi tata rias wajah, rambut dan aksesoris:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan sumpelan sunggar dan sanggul ukel tekuk.</li> <li>2. Penambahan aksesoris cunduk kuncup 6 buah.</li> <li>3. Penambahan aksesoris centhung 2 buah.</li> <li>4. Menggunakan bros modifikasi.</li> <li>5. Warna <i>eyeshadow</i> pink, sudut mata menggunakan warna ungu, coklat, dipertajam dengan hitam, dan warna antara merah. Sedangkan <i>highlight</i> warna putih tulang.</li> <li>6. Warna <i>lipstick</i> merah muda.</li> <li>7. Penambahan manik-manik warna kuning pada roncean melati tiba dada usus-ususan dan sinting kembar.</li> <li>8. Penambahan bunga mawar dan <i>babybreath</i>.</li> </ol> <p><b>Modifikasi Busana:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan gaun modifikasi.</li> <li>2. Menggunakan jarik jadi sudah dijait.</li> </ol>


(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berdasarkan tiga desain modifikasi yang telah dibuat, kemudian angket pemilihan desain modifikasi diberikan kepada 3 dosen pendidikan Tata Rias Unesa, 3 perias senior di Trenggalek, 3 konsumen. Desain yang terpilih berdasarkan lembar penilaian pemilihan desain adalah desain nomor 1.

## 2. Hasil Jadi Modifikasi Tata Rias Pengantin Putri Trenggalek Dilihat dari Penilaian Ahli dan Penerimaan Konsumen.

Setelah melewati tahap eksplorasi dan perancangan tahap selanjutnya adalah tahap perwujudan.

Tabel 1 Perbandingan Tata Rias Pengantin Tradisional dan Modifikasi.

Tata Rias Tradisional	Tata Rias Modifikasi
	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan sunggar dan sanggul ukel tekuk.</li> <li>2. Cunduk mentul srengenge 5 buah.</li> <li>3. Sisir gajahan.</li> <li>4. Godongan</li> <li>5. Sapitan kembar</li> <li>6. Penitis</li> <li>7. Godhek</li> <li>8. Warna <i>eyeshadow</i> kekuningan.</li> <li>9. Warna lipstick merah.</li> <li>10. Tiba dada roncean melati usus-ususan.</li> <li>11. Pengasih kantil kembar dan mawar merah.</li> <li>12. Tindik/ suweng gembung.</li> <li>13. Kalung merdjan.</li> <li>14. Kalung ronce melati usus-ususan.</li> <li>15. Brostspeld/ peniti kodok mongkrong.</li> <li>16. Gelang untir-untir/ ulan-ulan.</li> <li>17. Memakai cincin kemanten, cincin ulan-ulan, cincin sanggapuran.</li> <li>18. Kebaya beludru motif melati atau tebu sekeret.</li> <li>19. Jarit/ kain motif semen romo bledhak, atau gringsing motif sumur mas.</li> <li>20. Selop hitam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan sumpelan pada pembentukan sunggar dan sanggul ukel tekuk yang sudah jadi.</li> <li>2. Penambahan aksesoris cunduk kuncup 6 buah.</li> <li>3. Centhung</li> <li>4. Warna <i>eyeshadow</i> disesuaikan busana.</li> <li>5. Warna lipstick lebih soft atau muda.</li> <li>6. Tiba dada roncean melati usus- ususan dengan tambahan manik-manik.</li> <li>7. Kebaya beludru atau tile modifikasi.</li> <li>8. Menggunakan jarit motif bledhak dengan sudah dijait jadi seperti rok.</li> </ol>

a. Penilaian ahli dan penerimaan konsumen terhadap hasil modifikasi pengantin putri trenggalek.

Setelah tahap perwujudan telah dilakukan selanjutnya ialah tahap pengujian.

Pada tahap pengujian ini karya yang telah dibuat akan dinilai oleh para pakar. Pada tahap pengujian merupakan evaluasi akhir yang melalui pengujian untuk memperoleh pertimbangan kualitas mutu dan karya yang dirancang. Pada penelitian ini, data yang dihasilkan adalah hasil jadi modifikasi Tata Rias Pengantin Putri Trenggalek. Hasil modifikasi dinilai oleh 31 penilai, yang meliputi 5 dosen pendidikan Tata Rias Unesa, 6 perias senior dan 20 konsumen.

#### 1) Penilaian Tata Rias Wajah

Hasil jadi modifikasi tata rias wajah pengantin Putri Trenggalek.



Gambar 4.44 Hasil Jadi Tata Rias Wajah

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penilaian modifikasi tata rias wajah pengantin Putri Trenggalek dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Diagram 4.1 Nilai Rata-Rata Hasil Jadi Tata Rias Wajah Modifikasi Pengantin Putri Trenggalek.

(Sumber: dokumentasi pribadi)

Berdasarkan diagram di atas, maka rata-rata penilaian para penilai terhadap tata rias wajah modifikasi pengantin putri Trenggalek adalah 4.06 yang berarti baik. Jadi dapat disimpulkan keseluruhan tata rias wajah sudah baik namun perlu dikoreksi kembali agar menghasilkan riasan yang mampu menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan

sehingga terlihat sempurna. Seperti pendapat Kusantati (2008: 452) Tata rias merupakan suatu seni menghias wajah yang bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan wajah. Tata rias wajah dengan teknik *make up* yang benar akan dapat menutupi beberapa kekurangan yang ada pada wajah dan membuat penampilan wajah akan terlihat *fresh*.

#### 2) Penilaian Penataan Rambut dan Aksesoris.

Hasil jadi modifikasi penataan rambut dan aksesoris pengantin Putri Trenggalek.



Gambar 4.45 Hasil Jadi Penataan Rambut dan Aksesoris

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penilaian modifikasi penataan rambut dan aksesoris pada pengantin putri Trenggalek dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Diagram 4.2 Nilai Rata-Rata Hasil Jadi Penataan Rambut dan Aksesoris Tata Rias Pengantin Putri Trenggalek.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Berdasarkan diagram di atas, maka rata-rata nilai yang diberikan terhadap penataan rambut dan aksesoris modifikasi tata rias pengantin putri Trenggalek adalah 4.22 yang berarti baik.

### 3) Penilaian Modifikasi Busana.

Hasil jadi modifikasi busana.



Gambar 4.46 Hasil Jadi Modifikasi Busana

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penilaian modifikasi busana pada tata rias pengantin putri Trenggalek dapat dilihat pada diagram di bawah:



Diagram 4.3 Nilai Rata-Rata Hasil Jadi Modifikasi Busana Tata Rias Pengantin Putri Trenggalek.

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Berdasarkan diagram di atas, dapat dijelaskan bahwa modifikasi busana memperoleh nilai rata-rata 4.35 yang berarti baik. Dapat diambil kesimpulan bahwa modifikasi busana sudah sesuai dengan trend busana sekarang dan menyesuaikan selera pasar tetapi aturan dan syarat dalam memodifikasi keseluruhan pengantin masih diperhatikan, seperti pendapat Bawoek Sumiati dalam Seminar dan Lomba make up Pengantin Festival Busana Kebaya 2017 menjabarkan riasan tradisional mulai berevolusi menyesuaikan selera pasar dan meski demikian modifikasi tidak boleh lebih dari 40% dari keseluruhan penampilan pengantin.

### 4) Penilaian Keseluruhan Modifikasi

Hasil jadi keseluruhan modifikasi, meliputi: tata rias wajah, penataan rambut dan aksesoris serta busana pada tata rias pengantin Putri Trenggalek.



Gambar 4.47 Hasil Jadi Keseluruhan Modifikasi Tata Rias Pengantin Putri Trenggalek

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penilaian keseluruhan modifikasi tata rias pengantin putri Trenggalek dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Diagram 4.4 Nilai Rata-Rata Hasil Keseluruhan Modifikasi Tata Rias Pengantin Putri Trenggalek.

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Berdasarkan diagram dapat dijelaskan bahwa respon penilai terhadap hasil keseluruhan modifikasi tata rias pengantin putri Trenggalek memperoleh nilai rata-rata 4.26 yang berarti baik. Dapat diambil kesimpulan bahwa keseluruhan modifikasi yang sesuai kebutuhan konsumen masih memperhatikan syarat untuk modifikasi meskipun modifikasi sudah menyesuaikan dengan trend yang ada pada pengantin saat ini. Seperti pendapat (Hasil wawancara dengan Heri Muryantie, 2 November 2015) Dalam melestarikan penggunaan tata rias pengantin Putri Trenggalek adalah dengan cara melakukan modifikasi tata rias pengantin Putri Trenggalek ke arah yang modern. Modifikasi tata rias pengantin yaitu mengubah tata rias tradisional tetapi dengan syarat unsur tata rias pengantin tradisional tetap ada 60% dan 40% hasil modifikasi.

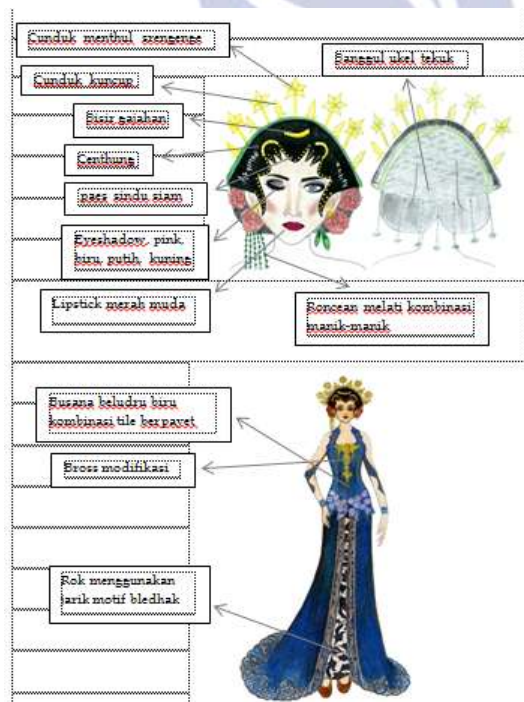


## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang penelitian Modifikasi Tata Rias Pengantin Putri Trenggalek untuk Merespon Kebutuhan Konsumen dengan metode pengembangan karya seni (Gustami, 2007:329) , maka dapat di ambil kesimpulan yaitu:

### 1. Wujud Desain Modifikasi Tata Rias Pengantin Putri Trenggalek Yang Meliputi Tata Rias Wajah, Penataan Rambut dan Aksesoris, Serta Busana.

Desain modifikasi tata rias pengantin Putri Trenggalek dibuat berdasarkan eksplorasi menurut kebutuhan konsumen melalui wawancara dengan ahli rias di Trenggalek sekaligus eksplorasi daerah wisata yaitu Trenggalek memiliki banyak pantai, kekayaan alam yang ada di Trenggalek seperti penghasil cengkeh, penghasil buah durian, penghasil buah manggis sehingga menghasilkan modifikasi konsep modern. Dari hasil pemilihan desain yang diajukan kepada 3 orang Dosen Pendidikan Tata Rias Unesa, 3 orang perias senior di Trenggalek, 3 orang konsumen di Trenggalek yang terpilih adalah desain 1.



Hasil Desain Modifikasi Tata Rias Pengantin Putri Trenggalek  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

### 2. Hasil Jadi Modifikasi Tata Rias Pengantin Putri Trenggalek Dilihat dari Penilaian Ahli dan Penerimaan Konsumen.



Gambar 5.2 Hasil Jadi Modifikasi Tata Rias Pengantin Putri Trenggalek  
(Sumber Dokumentasi Pribasi)

Penilaian khalayak terhadap hasil modifikasi menyatakan bahwa tata rias wajah baik, penataan rambut dan aksesoris dinyatakan baik, modifikasi busana dinyatakan baik, hasil jadi keseluruhan tata rias wajah, penataan rambut dan aksesoris dinyatakan baik. Sehingga hasil modifikasi dinyatakan baik dan layak untuk digunakan atau dipublikasikan serta mendapat respon yang baik dari observer dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

## Saran

Tata rias pengantin tradisional putri Trenggalek merupakan salah satu bentuk tata rias yang ada di nusantara yang perlu dilestarikan dan dikembangkan karena merupakan kekayaan budaya Indonesia. Tata rias pengantin putri Trenggalek tidak diminati khususnya pada masyarakat Trenggalek sendiri. Upaya agar tata rias pengantin putri Trenggalek diminati dan dilestarikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya kepedulian konsumen terhadap tata rias pengantin Trenggalek sebagai tata rias yang pakem di daerah Trenggalek agar dapat terjaga kelestariannya.
2. Lebih kreatif dalam modifikasi tata rias pengantin Trenggalek agar tata rias ini diminati dan dilestarikan sehingga tidak ditinggalkan oleh konsumen.
3. Penelitian ini melakukan pengambilan data 2 (dua) kali yaitu untuk pemilihan desain dan untuk menilai hasil jadi kelayakan modifikasi. Dan sebagian ahli menilai hasil modifikasi melalui foto tetapi untuk konsumen dan perias menilai langsung pada model, disarankan untuk penilaian

melalui foto diperlukan dokumentasi vidio agar hasil modifikasi dapat diamati lebih maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto. 2006. *Rias Wajah Korektif*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anindita. 2012. *Kebutuhan Konsumen*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi Cetakan 14. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika, Ide Dasra Penciptaan Karya*. Yogyakarta: Prasiswa.
- Hidayati, Ratna. 2013. *Modifikasi Tata Rias Pengantin Solo Puteri & Yogya Puteri*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kusantati, Herni,dkk. 2008. *Buku SMK Kecantikan Jilid 3*. Jakarta: Direktur Pembinaan SMK.
- Unesa. 2014. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: University Press.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rifki, Tienuk. 2009. *Tata Rias Pengantin*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Santoso, Tien. 2010. *Tata Rias dan Busana Pengantin Seluruh Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahargiani, Dewi. 2017. *Modifikasi Tata Rias Muslim Gaya Semanding Tuban*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: FT Universitas Negeri Surabaya.

